

PRESS RELEASE

51 tahun Institut Kesenian Jakarta



Institut Kesenian Jakarta
1970 - 2021

Institut Kesenian Jakarta (IKJ) memasuki usia ke-51 pada tanggal 26 Juni 2021, menandai dilampauinya usia setengah abad, usia yang menandai kematangan IKJ sebagai sebuah institusi yang telah melahirkan para seniman dan sederet karya berkualitas yang telah dinikmati oleh masyarakat Indonesia, bahkan dunia. Setelah melewati beberapa perubahan, peleburan dan kategorisasi jurusan, fakultas dan nama program studi, kini IKJ berkibar dengan keberadaan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), Fakultas Seni Rupa (FSR), Fakultas Film dan Televisi (FFTV) berikut program magister Sekolah Pascasarjana.

Saat ini IKJ terakreditasi 'baik sekali' dengan sederetan para pengajar sejumlah 100 orang lebih. Tak hanya para dosen handal, namun pada umumnya kiprah alumni IKJ dalam berkarya telah merambah dunia dan beberapa di antaranya meraih penghargaan baik di tanah air maupun internasional. Mereka antara lain: Mathias Muchus, Agus Nur Amal, Ence Bagus, Tom Ibnur, Wiwiek Sipala, Hartati, Benny Krisnawardi, Hanny Herlina, Marusya Nainggolan, Franki Raden, 'Ubiet' Nyak Ina Raseuki, Otto Sidharta, Dwiki Dharmawan, Emte (M.Taufik), Beng Rahadian, Lenny Agustin, Citra Smara Dewi, Dolorosa Sinaga, Marselli Soemarno, Garin Nugroho, Riri Riza, Mira Lesmana, Yudi Datau, Aline Jusria, Fajar Bustomi, Wregas Bhanuteja, Hanung Bramantyo, Titien Wattimena, Lulu Ratna dan masih banyak lagi dosen/alumni IKJ lainnya maupun dari generasi baru yang mumpuni, bahkan sejak masih berstatus mahasiswa/i telah menunjukkan prestasinya.

Tema dari Dies Natalis IKJ ke-51 tahun adalah "Resiliensi IKJ Bergerak Menuju Masyarakat 5.0 melalui Pendidikan Seni". Tema tersebut dimaksudkan untuk:

- memperlihatkan bahwa Dies Natalis IKJ ke-51 menjadi refleksi --melihat kembali apa yang sudah diberikan oleh IKJ bagi perkembangan seni di Indonesia, kepada bangsa dan kepada kemanusiaan, mengantisipasi masa depan dan perubahan--. Refleksi dilakukan bukan untuk bernostalgia, mengenang masa lalu, tetapi untuk menjadi bekal melangkah maju ke depan dengan lebih baik, sejalan laju peradaban dunia.
- menunjukkan semangat resiliensi IKJ, bertahan dengan jati diri dan akar yang kuat, namun lentur mengikuti perubahan ke depan, siap menumbuhkan dahan serta ranting-ranting baru dan rimbunan dedaunan rindang menyejukkan agar siap mengayomi seluruh sivitas akademika dalam berbagai kiprah progresnya sesuai visi dan misi IKJ mencakup tridharma perguruan tinggi.

Rangkaian kegiatan akan digelar untuk menandai Dies Natalis IKJ ke-51 ini, dilakukan selama bulan Juli hingga September 2021 dan dimulai pada tanggal 26 Juni 2021, di antaranya adalah acara Open House IKJ 2021. Meski pun tidak bisa belajar langsung tatap muka, masyarakat masih tetap bisa mengikuti kelas secara online dan mengenal cabang ilmu seni apa saja yang ada di IKJ.

Open House IKJ 2021 akan dilaksanakan pada bulan Juli s.d September setiap akhir pekan (Sabtu) sebanyak 12 sesi Kelas Online dengan menghadirkan 12 dosen dari 12 Program Studi yang ada di IKJ (FSP, FSR, FFTV, Sekolah Pascasarjana), sebagai berikut :

- **Juli** : tanggal **3, 10, 17, 24, 31**
- **Agustus** : tanggal **7, 14, 21, 28**
- **September** : tanggal **4, 11, 18**

Acara ini terbuka untuk umum dan gratis, melalui pendaftaran terlebih dulu. Info lebih lanjut dapat dilihat di link dan ikuti terus Kronik Seni: ikj.ac.id

OPEN HOUSE IKJ

Terbuka Untuk Umum
KELAS ONLINE, FREE!

Yuk! Ikuti Kelas Online
bersama para pengajar handal di bidang seni
Kelas ini terselenggara atas kerjasama
FFTV, FSR, FSP & Sekolah Pascasarjana IKJ



Film & Televisi
Fotografi



Tari
Teater
Musik
Etnomusikologi



Desain
Komunikasi
Visual
Kriya
Seni Rupa Murni
Desain Interior
Desain Produk



Penciptaan &
Pengkajian Seni

Segera Daftar, yaa... & sampai jumpa di kelas!

Info lengkap: instagram [@institutkesenianjakarta](https://www.instagram.com/institutkesenianjakarta)

Salam Debur Ombak!
Institut Kesenian Jakarta

ikj.ac.id
#IKJ #KembaliKeAkar



Direktur sekaligus dosen Sekolah Pascasarjana, etnomusikolog Nyak Ina Raseuki (Ubiet), berkolaborasi dengan seniman Aborigin dan tinggal di komunitas Kimberley, Australia (2019) atas hibah Institut Australia-Indonesia *Tura New Music*.



Mahasiswa/i prodi deskov IKJ sudah 4 kali hadir di ajang *Asia Student Package Design Competition (ASPac) – OLYMPAC* dan meraih *Honorable Award* berturut-turut. Sebelumnya mereka meraih *Japan Foundation Award (Feel-N-Peel)* dan *Special Merit Award*.



Mahasiswi Prodi Musik Institut Kesenian Jakarta angkatan 2017 telah berhasil memenangkan peringkat ke-3 di kelas solo dalam kejuaraan lomba karaoke tingkat internasional "*Karaoke World Championships*" ke-17 di Tokyo, Jepang (2019).



Delegasi Program Studi Desain Mode Institut Kesenian Jakarta mewakili kontingen DKI Jakarta berhasil meraih juara dan mendapatkan 8 piala dalam lomba Parade Busana Daerah ke-11 di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta (26/10, 2019)



Vonty Sitrona Nagan, S. Sn., dosen Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta (IKJ) hadir sebagai konduktor dalam Korea Festival in ASEAN "Asia Traditional Orchestra Concert" (6/11-2019) di Balai Sarbini, Jakarta bersama dua pemusik alumni IKJ, Marsyaff dan Lia di antara para musisi lainnya, turut memainkan aransemen sang konduktor berupa medley "Yamko Rambe Yamko-Janger". Acara ini digelar oleh Korea Foundation, Mission of the Republic of Korea to ASEAN bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan menampilkan seniman alat musik tradisional dari semua negara ASEAN dan Republik Korea.



Citra Terbaik Alumni IKJ dalam FFI 2019. Film "Bumi Manusia" karya Hanung Bramantyo tengah bersaing ketat dengan film karya Garin Nugroho yang berjudul "Kucumbu Tubuh Indahku" dalam perebutan Piala Citra Festival Film Indonesia tahun 2019, masing-masing memperoleh 12 nominasi. Keduanya adalah alumni FFTV IKJ.



Naskah Film "Bisikan Angin/Whispers In The Wind" karya Ensadi Joko Santoso, praktisi film tanah air yang juga pengajar di FFTV-IKJ mendapat penghargaan Best Script dalam ajang Asian Film Festival Los Angeles 2020.



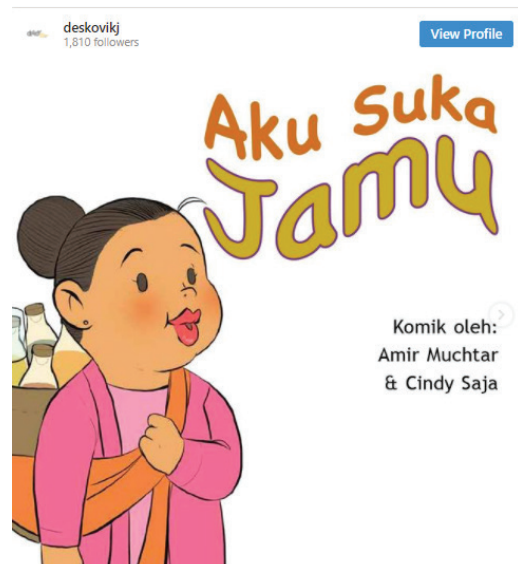
Weninggalih merupakan salah satu produksi audiovisual di antara sederetan karya sivitas akademika FFTV-IKJ yang terpilih dalam Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2020 periode ke-2 yang diselenggarakan oleh @lipi.press @lipiindonesia



"Kemanten" adalah karya Imam Syafi'i mahasiswa Institut Kesenian Jakarta (IKJ) program studi Penyutradaraan Film bersama mahasiswa/i semester akhir FFTV IKJ 2019. Dari 1.468 film dari seluruh dunia, film ini dipilih sebagai 'Semi-Finalist' di *Student Academy Awards (Oscars)* dari *Academy of Motion Picture Arts and Sciences, Hollywood, California*. Sebelumnya desain posternya juga meraih penghargaan di *New York Cinematography Awards*.



Mahasiswi Peminatan Multimedia Prodi DKV FSR IKJ angkatan 2018 berhasil meraih juara 2 dalam kompetisi Cergam Jalur Rempah Indonesia (Judul: "Bumbu Rahasia Nenek") yang diselenggarakan Kemendikbud RI bulan Mei lalu (31/5)



Sivitas akademika FSR IKJ menjadi Pemenang Kompetisi Visualisasi Rempah 2020 kategori komik untuk anak dengan judul "Aku Suka Jamu".



Penghargaan diraih dalam Festival Film Indonesia 2020 sebagai Pemenang Piala Citra 2020 Film Cerita Pendek Terbaik "Jemari Yang Menari Di Atas Luka-luka" oleh Putri Sarah Amelia yang merupakan alumnus sekaligus pengajar Penyutradaraan di FFTV-IKJ.